

PERANCANGAN TOILET PORTABLE BAGI PARA PENGUNGANSI BENCANA ALAM DI LOKASI PENGUNGSIAN

Reina
Desain dan Manajemen Produk
Universitas Surabaya

ABSTRAK

Letak Indonesia secara geografis adalah sebab seringnya terjadi bencana alam, yang mengakibatkan tempat tinggal penduduk mengalami kerusakan sehingga mereka harus mengungsi ke tempat yang lebih aman. Salah satu permasalahan yang sering kali terjadi di tempat pengungsian adalah kebersihan dan kelayakan toilet darurat. Permasalahan dari toilet darurat yang selama ini digunakan adalah penggunaan material yang seadanya sehingga tidak dapat menjamin kebersihan dan keamanan. Selain itu, toilet *portable* yang dijual memiliki dimensi yang besar sehingga membutuhkan truk dan empat orang dewasa untuk membawanya ke lokasi pengungsian, padahal tidak semua lokasi pengungsian dapat dicapai menggunakan truk.

Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan *IDI*, observasi, dan studi aktifitas. *IDI* dilakukan dengan wawancara yang dilakukan kepada narasumber pengungsi, sukarelawan, dan penyedia produk eksisting dengan tujuan mengumpulkan data mengenai kelebihan dan kekurangan produk eksisting, observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap produk eksisting, dan studi aktifitas dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan pengguna secara riil.

Hasil dari penelitian ini adalah toilet *portable* bernama PORINAL untuk pengungsi yang memiliki berat yang ringan dan berdimensi kecil ketika dibawa, dapat menyediakan kebersihan, keamanan, dan kemudahan dalam pengoperasiannya, sehingga dapat dibawa hanya menggunakan tenaga dua orang dewasa, dan mengurangi kemungkinan penularan penyakit di lokasi pengungsian. Produk ini diharapkan dapat membantu pengungsi dan sukarelawan menjadi toilet darurat portabel yang bersih, aman, dan nyaman untuk digunakan, namun ringan dan praktis untuk dibawa.

Kata kunci: toilet, portabel, kebersihan, ringan dan dimensi kecil.

**PORTRABLE TOILET FOR NATURAL DISASTERS REFUGEE ON
REFUGEE CAMPS**

Reina

Product Design and Management

University of Surabaya

ABSTRACT

Indonesia is geographically vulnerable to natural disasters, such as volcanic eruptions, landslides, floods, and tsunami. The disasters impact loss of life, including material loss. People have to evacuate to a safer place because their houses were damaged. One of the problems that often occurs in refugee camps is the cleanliness and convenience of the emergency bathroom. It is common that emergency bathrooms are built of unhygienic, unsafe and inadequate materials. Portable bathrooms that we find in markets nowadays have large dimensions that require a truck and at least four adults to bring to the refugee camps. Methods used in this study are In Depth Interview, observation, and activity study. To reduce possibility of infectious disease in refugee camps, the writer designs a light, small dimension, portable emergency bathroom that is hygienic, safe, and easy to set that it can be carried by only two adults.

Keywords: *bathroom, portable, cleanliness, light weight, and small dimension.*